

RINGKASAN

Laporan ini berjudul “Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Pasien Dyspnoea, Hypertensive Heart Disease, dan Diabetes Mellitus di Ruang Raden Wijaya RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14–17 September 2025 sebagai bagian dari Praktik Kerja Lapang mahasiswa Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami, melaksanakan, dan mengevaluasi proses Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) sesuai standar yang mencakup tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, serta monitoring dan evaluasi terhadap pasien dengan penyakit kronis ganda.

Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data antropometri, biokimia, klinis, dan riwayat diet. Pasien berusia 63 tahun dengan berat badan 48,6 kg, tinggi badan 153 cm, dan status gizi normal (IMT 20,51 kg/m²). Pemeriksaan biokimia menunjukkan kadar gula darah sewaktu 221 mg/dL, yang menandakan kadar glukosa di atas normal. Berdasarkan hasil pengkajian, masalah gizi utama adalah asupan energi dan zat gizi yang tidak adekuat akibat mual muntah, serta peningkatan kadar glukosa darah yang berkaitan dengan penyakit Diabetes Mellitus.

Intervensi yang diberikan berupa diet DM RG RS (Diabetes Mellitus, Rendah Garam, Rendah Serat) dengan total kebutuhan 1.587,7 kkal/hari, dibagi menjadi tiga kali makan utama dan tiga kali selingan, berbentuk makanan lunak. Edukasi gizi juga diberikan kepada pasien dan keluarga dengan metode ceramah dan tanya jawab menggunakan media leaflet. Materi mencakup prinsip diet DM RG RS, makanan yang dianjurkan dan dibatasi, serta modifikasi menu yang sesuai kebutuhan.

Hasil monitoring selama tiga hari intervensi menunjukkan adanya peningkatan asupan zat gizi, yaitu energi 82,6%, protein 85,1%, lemak 87,3%, karbohidrat 77,1%, natrium 86,8%, dan serat 87,9% dari kebutuhan harian. Kondisi pasien mengalami perbaikan, ditandai dengan berkurangnya keluhan sesak, mual, dan muntah serta meningkatnya nafsu makan.

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penerapan diet DM RG RS yang disesuaikan dengan kondisi pasien serta edukasi gizi yang berkelanjutan mampu memperbaiki asupan zat gizi, mempertahankan status gizi normal, dan mendukung proses penyembuhan. Pasien disarankan untuk menerapkan diet ini secara berkelanjutan, melakukan kontrol rutin,

mengonsumsi obat secara teratur, serta menjalani aktivitas fisik ringan dengan dukungan keluarga.

Kata kunci: Asuhan Gizi Klinik, Dyspnoea, Hypertensive Heart Disease, Diabetes Mellitus, Diet DM RG RS